

Market Review & Outlook

- Inflasi Sesuai Estimasi, IHSG Ditutup Positif.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,900—5,020).

Today's Info

- ARNA Optimistis Kinerja di Kuartal III Masih Tumbuh.
- KEEN Incar Pendapatan Naik 35%
- URBN Tambah Modal Anak Usaha
- KLBF Lepas 70% Saham Kalbe Morinaga
- MARK Bangun Pabrik Baru
- INDF Dirikan 3 Entitas Anak Usaha

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	Trd. Buy	2,300-2,390	2,070
SMGR	Trd. Buy	9,875-10,100	9,200
ISAT	Trd. Buy	2,140-2,160	1,980
PGAS	Spec.Buy	980-1,000	915/900
LSIP	Trd. Buy	990-1,005	905

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.45	2,739

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BEKS	2 Oct	EGMS
MBTO	2 Oct	EGMS
KOBX	2 Oct	EGMS
ARTO	5 Oct	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UNTR	Cash Div	171	06 Oct
ASII	Cash Div	27	06 Oct
AALI	Cash Div	42	07 Oct

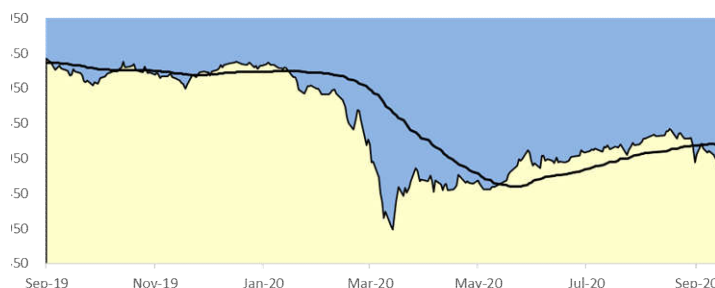
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100:62	100	05 Oct
DNAR	13 : 4	186	16 Oct

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,955	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,178	4,900	5,020
Frequency (Times)	581,480	4,840	5,060
Market Cap (Trillion IDR)	5,780	4,805	5,100
Foreign Net (Billion IDR)	(9.36)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,970.09	100.06	2.05%
Nikkei	23,185.12	0.00	0.00%
Hangseng	23,459.05	0.00	0.00%
FTSE 100	5,879.45	13.35	0.23%
Xetra Dax	12,730.77	-29.96	-0.23%
Dow Jones	27,816.90	35.20	0.13%
Nasdaq	11,326.51	159.00	1.42%
S&P 500	3,380.80	17.80	0.53%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	40.93	-1.4	-3.24%
Oil Price (WTI) USD/barel	38.72	-1.5	-3.73%
Gold Price USD/Ounce	1896.55	11.3	0.60%
Nickel-LME (US\$/ton)	14304.25	-175.8	-1.21%
Tin-LME (US\$/ton)	17254.00	-194.8	-1.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	2920.00	81.0	2.85%
Coal EUR (US\$/ton)	58.70	1.6	2.80%
Coal NWC (US\$/ton)	63.25	0.4	0.56%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14835.00	-45.0	-0.30%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,763.2	-1.07%	4.67%
MA Mantap Plus	1,410.6	-0.74%	8.2%
MD Obligasi Dua	2,176.7	0.43%	9.14%
MD Obligasi Syariah	1,785.1	-0.13%	1.82%
MD Capital Growth	646.6	-7.71%	-29.86%
MA Greater Infrastructure	920.2	-9.1%	-19.35%
MA Maxima	795.2	-8.74%	-15.06%
MA Madania Syariah	1,152.2	0.02%	11.07%
MA Multicash Syariah	437.2	0.24%	-21.8%
MA Multicash	1,597.8	-0.29%	5.91%
MD Kas	1,727.0	0.43%	6.8%
MD Kas Syariah	1,303.1	-10.85%	-9.29%
0.0	-	0.00%	0.00%

Harga Penutupan 1 Oktober 2020

Market Review & Outlook

Inflasi Sesuai Estimasi, IHSG Ditutup Positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi bulan September sebesar +1.42% YoY yang sesuai estimasi pasar menopang kenaikan pasar saham Indonesia; meski secara MoM bulan September mencatatkan deflasi sebesar -0.05%. Di sisi lain Markit Manufacturing PMI September turun ke level 47.2 pts dari 50.8 pts terkait PSBB Ketat yang kembali diberlakukan di DKI Jakarta. Penjualan motor (2W) bulan Agustus kembali anjlok -46.9% YoY. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan hari pertama Oktober (1/10) naik +2.06% ke level 4,970. Saham yang menjadi *market leader* adalah TLKM (+7.4%), BBCA (+2.8%) dan BBRI (+3.9%). *Net sell* investor asing hanya sebesar IDR 9.36 miliar.

Sebagian besar pasar saham Asia seperti Cina, Hong Kong, Korea Selatan dan Taiwan tutup terkait hari libur nasional, sementara pasar saham Jepang terpaksa tidak beroperasi disebabkan adanya masalah teknis di Tokyo Stock Exchange.

Kembali meningkatnya aktifitas manufaktur di Uni Eropa menjadi katalis positif sebagian besar pasar saham, dimana indeks FTSE 100 dan CAC 40 naik masing masing +0.23% dan +0.43% sementara DAX -0.23%. Markit Manufacturing PMI Final bulan September kembali naik ke 53.7 pts dari Agustus di 51.7 pts serta Unemployment Rate Agustus stabil di level 8.1%. Selain itu Producer Price Index Agustus mencatatkan inflasi tipis +0.1% MoM.

Rilis sejumlah data ekonomi di AS juga disambut positif dimana indeks DJIA semalam ditutup naik +0.13% ke 27,816, S&P 500 +0.53% ke 3,380 dan NASDAQ +1.42%. Initial Jobless Claim per 26 September turun menjadi 837 ribu klaim, Personal Spending Agustus naik +1.0% MoM, ISM Manufacturing PMI stabil di level 55.4 pts dan Construction Spending tumbuh +1.4% MoM.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,900—5,020). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 4,970. Indeks berpeluang melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,020 hingga 5,060.

Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,900. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

ARNA Optimistis Kinerja di Kuartal III Masih Tumbuh.

- ARNA memperkirakan bakal mampu mencetak pertumbuhan laba bersih di atas 30% di sepanjang Januari-September 2020 dibanding periode sama tahun lalu. Dengan proyeksi itu, ARNA bahkan yakin perolehan laba sampai tutup tahun bisa melebihi proyeksi semula yang sebesar Rp 265 miliar.
- ARNA mencatatkan laba bersih sebesar Rp 160,13 miliar pada Januari-September tahun 2019 lalu. Pertumbuhan laba bersih ditopang upaya penghematan biaya di segala lini. Pada pengeluaran biaya gas misalnya, ARNA menekan konsumsi kuantitas gas perusahaan hingga 10%. Efek penghematan yang didapat diperkirakan tidak kecil, sebab kontribusi pengeluaran biaya gas dalam total beban pokok penjualan alias biaya produksi perusahaan mencapai sekitar 30%.
- ARNA mencatatkan penurunan penjualan sebesar 4,88% secara tahunan alias year-on-year (yoy) menjadi Rp 995,67 miliar di semester I 2020. Sebelumnya, penjualan ARNA tercatat mencapai Rp 1,04 triliun pada semester I 2019 lalu.
- Sementara itu, laba bersih ARNA tercatat bertumbuh sebesar 18,16% yoy dari semula Rp 102,09 miliar di semester I 2019 menjadi Rp 120,63 miliar di semester I 2020. (Sumber:kontan.co.id)

KEEN Incar Pendapatan Naik 35%

- PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) masih optimistis kinerja bisnisnya membaik di sisa tahun ini. KEEN mengandalkan pendapatan dari produksi listrik aset Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang dimilikinya saat ini.
- KEEN masih mempertahankan target pertumbuhan pendapatan sebesar 35% menjadi US\$ 31,97 juta di akhir tahun 2020. Begitu pula dengan laba bersih KEEN yang dipatok tumbuh 164% menjadi US\$ 9,63 juta.
- Namun, optimisme pihak KEEN tetap ada mengingat laba bersih perusahaan ini naik dari US\$ 2,62 juta di semester I-2019 menjadi US\$ 3,68 juta di semester I-2020. Hasil ini tak lepas dari adanya manfaat pajak penghasilan tangguhan dan laba selisih kurs yang diraih KEEN.
- Aset pembangkit milik KEEN yaitu PLTA Pakkat yang berkapasitas 18 megawatt (MW) di Sumatera Utara memiliki kemampuan produksi listrik minimum sebesar 96 giga watt-hour (GWh).
- Adapun PLTA Air Putih di Bengkulu yang berkapasitas 21 MW memiliki kemampuan produksi listrik minimum sebesar 115 GWh. Lantas, total minimum produksi listrik dari PLTA Pakkat dan PLTA Air Putih paling tidak bisa mencapai 210 GWh. (Sumber:kontan.co.id)

URBN Tambah Modal Anak Usaha

- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) memberikan tambahan setoran modal kepada anak usahanya yaitu PT Urban Jakarta Komersial sebesar Rp 66 miliar. Nilai tersebut setara dengan 5,21% dari ekuitas URBN per 31 Desember 2019.
- Jumlah tambahan setoran modal tersebut rencananya akan digunakan oleh Urban Jakarta Komersial sebagai modal kerja mengembangkan kegiatan usaha dalam mengelola mall, pusat perbelanjaan atau area komersial.
- Urban Jakarta Komersial merupakan anak usaha Urban Jakarta Propertindo dengan kepemilikan 99,99% saham, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT Ciptaruang Persada Property. Di mana Ciptaruang Persada Property merupakan pihak terafiliasi dengan URBN melalui PT Nusa Wijaya Properti. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

KLBF Lepas 70% Saham Kalbe Morinaga

- PT Kalbe Farma Tbk. mengumumkan penjualan 70 persen saham PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI) kepada PT Sanghiang Perkasa (SHP) senilai Rp265,1 miliar. Baik KMI maupun SHP merupakan anak usaha Kalbe Farma, dimiliki secara langsung maupun tidak langsung.
- Menurut manajemen Kalbe Farma, pengalihan saham ini, diharapkan membuat proses bisnis dapat lebih fokus dan dapat lebih meningkatkan pengembangan produk & layanan. Dari sisi internal, koordinasi mengenai supply chain, operasional pabrik, distribusi dan support lainnya dapat berjalan lebih lancar. (Sumber:bisnis.com)

MARK Bangun Pabrik Baru

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. siap membangun pabrik baru tahun depan dan menambah kapasitas pabrik yang sudah ada. Kendati dibayangi resesi ekonomi, permintaan produk cetakan sarung tangan melonjak.
- Presiden Direktur Mark Dynamics Indonesia Ridwan Goh mengatakan perseroan mengalokasikan dana Rp150 miliar untuk ekspansi pabrik. Kapasitas produksi harus digenjut karena permintaan sarung tangan kesehatan secara global akan terus meningkat.
- Saat ini, MARK telah memenuhi target kapasitas maksimum di pabrik Dalu, Tanjung Morowa. Semula kapasitas produksi dipatok 700.000 unit per bulan pada 220. Namun, kapasitas produksi telah mencapai titik maksimal pada kuartal III/2020.
- Penyerapan belanja modal tersebut terdiri atas Rp20 miliar untuk pengadaan mesin untuk menambah kapasitas produksi, sedangkan sisa Rp20 miliar digunakan untuk ekspansi produk sanitari.
- Dengan asumsi volume produksi 15 juta unit cetakan sarung tangan tahun depan MARK memperkirakan mampu mengantongi penjualan Rp780 miliar. Dari jumlah omzet itu, MARK berharap mampu meraih laba bersih sekitar Rp220 miliar.
- Sementara itu, hingga paruh pertama tahun ini, MARK membukukan pendapatan Rp192,63 miliar, tumbuh 9,57 persen. Perseroan juga mencetak laba bersih Rp51,72 miliar atau naik 14,63 persen. (Sumber:bisnis.com)

INDF Dirikan 3 Entitas Anak Usaha

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) melalui anak usahanya Ocean 21 Holdings Pte. Ltd. telah dan akan mendirikan tiga entitas anak baru.
- Perseroan akan mendirikan tiga entitas anak baru berdasarkan hukum negara Singapura. Semuanya bergerak dalam bidang usaha pelayaran dengan nama Ocean Gold Pte. Ltd., Ocean Jade Pte. Ltd. dan Ocean Perkasa Pte. Ltd.
- Modal yang disetor untuk masing-masing entitas anak sebesar US\$100.000 atau Rp1,49 miliar yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Ocean 21 Holdings Pte. Ltd.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2020, ICBP mencatatkan pertumbuhan laba bersih 31,2 persen secara tahunan menjadi Rp3,38 triliun. Adapun, pertumbuhan laba bersih disebabkan oleh kenaikan penjualan 4,14 persen secara tahunan menjadi Rp23,05 triliun.
- Induk perseroan, INDF juga mencatatkan kenaikan laba bersih 11,68 persen secara tahunan menjadi Rp2,84 triliun. Sementara, penjualannya juga ikut meningkat tipis 2,01 persen menjadi Rp39,38 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.